

ABSTRACT

Dheayu Az-zahra Puteri, NIM. 7203220019, The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Audit Committee on Financial Statement Fraud with Company Size as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2023, Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University, 2024.

The issue addressed in this study is the frequent occurrence of financial statement fraud in the business world, driven by personal interests and resulting in losses for financial statement users. This study aims to analyze the influence of managerial ownership, institutional ownership, and audit committees on financial statement fraud, with firm size as a moderating variable.

The study employs a quantitative method, focusing on manufacturing companies listed on the IDX during the 2020–2023 period. The sampling technique utilized purposive sampling, yielding a sample of 64 companies. Data were analyzed using logistic regression to test the effects of independent variables and moderation. The dependent variable, financial statement fraud, was measured using the Beneish M-Score model.

The findings reveal that managerial ownership and institutional ownership do not significantly affect financial statement fraud. Conversely, audit committees were proven to significantly reduce the incidence of financial statement fraud. However, simultaneously, managerial ownership, institutional ownership, and audit committees collectively have a significant effect on financial statement fraud. Furthermore, firm size as a moderating variable strengthens the impact of audit committees in preventing financial statement fraud.

This study concludes that the presence and effectiveness of audit committees are crucial in mitigating the risk of financial statement fraud, particularly in large firms. These findings contribute to the development of better corporate governance policies aimed at minimizing the risk of financial data manipulation.

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Financial Statement Fraud, Company Size*

ABSTRAK

Dheayu Az-zahra Puteri, NIM. 7203220019, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023, Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2024.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah seringnya terjadi kecurangan pada laporan keuangan didalam dunia bisnis demi kepentingan pribadi yang dapat merugikan para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 64 perusahaan sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan regresi logistik untuk menguji pengaruh variabel independen dan moderasi. Variabel dependen berupa kecurangan laporan keuangan diukur dengan model Beneish M-Score.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, komite audit terbukti secara signifikan mampu menurunkan tingkat kecurangan laporan keuangan. Tetapi secara simultan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh komite audit terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan komite audit dan efektivitasnya menjadi faktor penting dalam menekan risiko kecurangan laporan keuangan, terutama pada perusahaan dengan ukuran besar. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan tata kelola perusahaan yang lebih baik untuk meminimalisir risiko manipulasi data keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan